

ABSTRAK

Mediana Dicigita S, 5153210023, “Sistem Pendanaan Pengelolaan Hunian Tetap Pasca Relokasi Letusan Gunung Sinabung Berbasis Masyarakat Dibimbing oleh: Dr. Rachmat Mulyana, M.Si. Tugas Akhir, Program Studi D3-Teknik Sipil, Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan, 2019. Tugas Akhir ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik jumlah keluarga (korban letusan Gunung Sinabung) yang direlokasi ke hunian tetap di tempat yang aman, dan karakteristik sistem pengelolaan hunian tetap berbasis masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan secara langsung kepada masyarakat. Wilayah pengumpulan sampel penelitian ini di Huntap Surbakti 1 dan Surbakti 3. Responden sebanyak 50 kepala keluarga yakni masing-masing 25 kepala keluarga di Huntap Surbakti 1 dan 25 kepala keluarga Huntap Surbakti 3, dipilih dengan *systematic random sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melakukan observasi langsung dan dilengkapi dengan wawancara terhadap responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendanaan pengelolaan hunian tetap pada aspek karakteristik jumlah keluarga (korban letusan gunung sinabung) yang direlokasikan diantaranya, karakteristik responden, jumlah anggota keluarga, pengenalan Huntap Surbakti 1 dan Surbakti 3, dampak sosial ekonomi bagi masyarakat Huntap Surbakti 1 dan Surbakti 3 yang terkait dengan jenis pekerjaan dan pendapatan masyarakatnya, karakteristik sistem pengelolaan pembiayaan hunian tetap Surbakti 1 dan Surbakti 3 diantaranya penghasilan masyarakat per-bulan, besar uang kutipan seperti pembayaran air, pembayaran / pengumpulan uang pemeliharaan, waktu pembayaran, honor untuk petugas iuran, bantuan dana desa (BPBD), karakteristik sistem pengelolaan Hunian Tetap berbasis masyarakat diantaranya, harapan masyarakat tentang pengelolaan Huntap terhadap masalah biaya pengelolaan, komunitas, kendala dalam pengelolaan sampah TPS 3R. Kesimpulan penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Huntap Surbakti 1 dan Surbakti 3 diberikan dana dari pemerintah setempat sebesar Rp. 110 juta yang dibagi untuk 2 tujuan diantaranya untuk membeli lahan tapak rumah, dan membeli lahan pertanian atau membeli hewan ternak. Saran penelitian ini agar fasilitas yang telah disediakan dipergunakan sebaik mungkin.

Kata kunci : pendanaan, pengelolaan, hunian tetap



ABSTRACT

Mediana Dicigita S, 5153210023, “Community-Based Permanent Resettlement Eruption Financing System After Mount Sinabung Eruption Guided by: Dr. Rachmat Mulyana, M.Sc. Final Project, D3-Civil Engineering Study Program, Department of Building Engineering Education Faculty of Engineering, State University of Medan, 2019. Describe the characteristics of the number of families (victims of the Mount Sinabung eruption) who were relocated to permanent housing in a safe place, and the characteristics of the community-based residential management system. This type of research is qualitative research with a direct approach to the community. The study sample collection areas were in Huntap Surbakti 1 and Surbakti 3. Respondents were 50 families, namely 25 households in Huntap Surbakti 1 and 25 heads of Huntap Surbakti 3 families, selected by systematic random sampling. The data collection technique used is direct observation and is equipped with interviews with respondents. The results showed that the fixed housing management funding system relates to aspects of the characteristics of the number of families (victims of the Mount Sinabung eruption) which were relocated among them, respondent characteristics, number of family members, introduction of the Surbakti 1 and Surbakti 3 Huntap, socio-economic impacts for the people of the Huntap Surbakti 1 and Surbakti 3 related to the type of work and income of the community, the characteristics of the management system of permanent residential financing Surbakti 1 and Surbakti 3 in the form of monthly community income, the amount of quote money such as water payment, maintenance payment / collection, time of payment, honorarium for contribution officers, financial assistance village (BPBD), characteristics of community-based Permanent Residential management systems including, community expectations about the management of Huntap on the issue of management costs, community, constraints in managing the 3R TPS waste. The conclusion of this study is that people who live in Huntap Surbakti 1 and Surbakti 3 are given funds from the local government of Rp. 110 million divided for 2 purposes including buying land for houses and buying agricultural land or buying livestock. The suggestion of this research is that the facilities provided are used as well as possible.

Keywords: Funding, Management, Permanent Housing

